

## PEMANFAATAN BAHAN ALAM MELALUI EDUKASI PEMBUATAN ECOPRINT BAGI MASYARAKAT DESA TANJUNG SETEKO

Nurlisa Hidayati<sup>1</sup>, Desnelli<sup>2</sup>, Fahma Riyanti<sup>3</sup>,  
Guntur Pragustiandi<sup>4</sup>, Ahmad Fatoni<sup>5</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Sriwijaya

<sup>5</sup>Sekolah Tinggi Farmasi Bhakti Pertiwi

Email: [nurlisa\\_hidayati@unsri.ac.id](mailto:nurlisa_hidayati@unsri.ac.id), [desnelli@unsri.ac.id](mailto:desnelli@unsri.ac.id),  
[fatechafj@unsri.ac.id](mailto:fatechafj@unsri.ac.id), [gunturpragustiandi@mipa.unsri.ac.id](mailto:gunturpragustiandi@mipa.unsri.ac.id),  
[tonistifibp@gmail.com](mailto:tonistifibp@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema edukasi dan pemanfaatan bahan alam untuk pembuatan eco print dilaksanakan di Desa Tanjung Seteko, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman lokal sebagai bahan pembuatan eco print. Metode kegiatan meliputi penyuluhan, demonstrasi, praktik langsung, serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 dan diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga dan remaja putri. Materi disampaikan melalui ceramah, diskusi, serta demonstrasi dan praktik pembuatan eco print menggunakan daun dan bunga dari tanaman yang tumbuh di sekitar desa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta, yang ditunjukkan dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 46 menjadi 70 pada *post-test*. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan dan pelatihan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep, bahan, dan teknik pembuatan *eco print*. Kegiatan ini juga meningkatkan wawasan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan tanaman lokal menjadi produk eco print yang bernilai estetika dan berpotensi memiliki nilai ekonomi serta dapat dikembangkan sebagai peluang usaha kreatif yang ramah lingkungan

Kata Kunci : *eco print*; bahan alam; Desa Tanjung Seteko; teknik pounding; edukasi

### ABSTRACT

*A community service activity with the theme of education and the utilization of natural materials for eco printing was carried out in Tanjung Seteko Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This activity aimed to enhance community knowledge and skills in using local plants as materials for eco printing. The methods used in this activity included counseling, demonstrations, hands-on practice, and evaluation through pre-tests and post-tests. The activity was conducted in October 2025 and was attended by 25 participants consisting of housewives and teenage girls. The material was delivered through lectures, discussions, as well as demonstrations and practical sessions on eco printing using leaves and flowers from plants growing around the village. The evaluation results showed an increase in participants' knowledge, indicated by the average pre-test score of 46 improving to 70 in*

Nurlisa Hidayati<sup>1</sup>, Desnelli<sup>2</sup>, Fahma Riyanti<sup>3</sup>,  
Guntur Pragustiandi<sup>4</sup>, Ahmad Fatoni<sup>5</sup>

*the post-test. These results demonstrate that the counseling and training activities were effective in increasing participants' understanding of the concepts, materials, and techniques of eco printing. This activity also enhanced participants' insight and skills in utilizing local plants to create eco print products with aesthetic value and potential economic value, as well as the opportunity to be developed into an environmentally friendly creative business.*

*Keywords : eco print; natural resources; Tanjung Seteko; pounding technique; education*

## 1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia dikenal sebagai megadiversitas di dunia karena memiliki kekayaan keanekaragaman hayati sangat tinggi. Lebih dari 20.000 spesies tumbuhan berbunga ditemukan di Indonesia, dan sekitar 40% di antaranya adalah spesies endemik yang hanya ditemukan di wilayah ini (Cecep Kusmana & Agus Hikmat, 2015). Tingginya keanekaragaman flora tersebut dipengaruhi oleh letak geografis Indonesia di kawasan tropis yang memiliki kondisi iklim hangat dan curah hujan tinggi sepanjang tahun. Selain itu, karakteristik wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki berbagai tipe ekosistem, seperti hutan hujan tropis, mangrove, savana, dan pegunungan, turut mendukung terbentuknya keragaman jenis tumbuhan yang sangat besar (Setiawan, 2022). Kekayaan flora tersebut tidak hanya memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, tetapi juga menyimpan potensi besar untuk dimanfaatkan dalam berbagai bidang, termasuk industri kreatif berbasis bahan alam yang berwawasan lingkungan.

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, penggunaan bahan alami untuk pewarna tekstil kembali mendapat perhatian sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai isu lingkungan dan keberlanjutan. Pewarna alami yang berasal dari tumbuhan dinilai lebih ramah lingkungan dibandingkan pewarna sintetis karena bersifat biodegradable dan relatif aman bagi kesehatan manusia maupun lingkungan (Bechtold et al., 2009). Salah satu teknik pewarnaan tekstil berbasis bahan alam yang semakin populer adalah eco print. Eco print merupakan metode pewarnaan kain dengan menggunakan pigmen alami yang terdapat pada bagian tanaman seperti batang, bunga, dan daun. Bagian tumbuhan tersebut menghasilkan motif alami yang unik pada permukaan kain tanpa penggunaan bahan kimia sintetis (Silva et al., 2025) (Maulida et al., 2025). Proses ini biasanya dilakukan dengan metode pengukusan atau pemanasan sehingga pigmen tumbuhan dapat berpindah dan menempel pada serat kain.

Selain menghasilkan produk tekstil yang estetik, teknik eco print dapat pula memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat. Produk eco print memiliki karakteristik motif yang unik dan tidak dapat dihasilkan secara identik pada setiap proses produksi, sehingga memiliki nilai seni dan daya tarik tersendiri di pasar kerajinan (Hiryanto et al., 2023). Oleh karena itu, pemanfaatan flora lokal dalam pembuatan eco print tidak hanya mendukung pengembangan

ekonomi kreatif, tetapi juga berkontribusi pada usaha pelestarian keanekaragaman hayati dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak dan berkelanjutan.

Berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan eco print telah dilaporkan mampu meningkatkan keterampilan masyarakat serta memberikan kesempatan untuk berwirausaha berbasis sumber daya lokal. Program pelatihan eco print dapat meningkatkan kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan bahan alam di sekitar lingkungan mereka serta mendorong terbentuknya produk kerajinan bernilai ekonomis (Alfiyani et al., 2024, Rahmawati et al., 2025). Selain itu, kegiatan pelatihan eco print juga terbukti efektif dalam memberdayakan kelompok perempuan dan ibu rumah tangga karena prosedur pembuatannya relatif mudah dan dapat dilakukan pada skala rumah tangga. Dengan demikian, pelatihan eco print berpotensi menjadi salah satu strategi pemberdayaan masyarakat yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif desa.

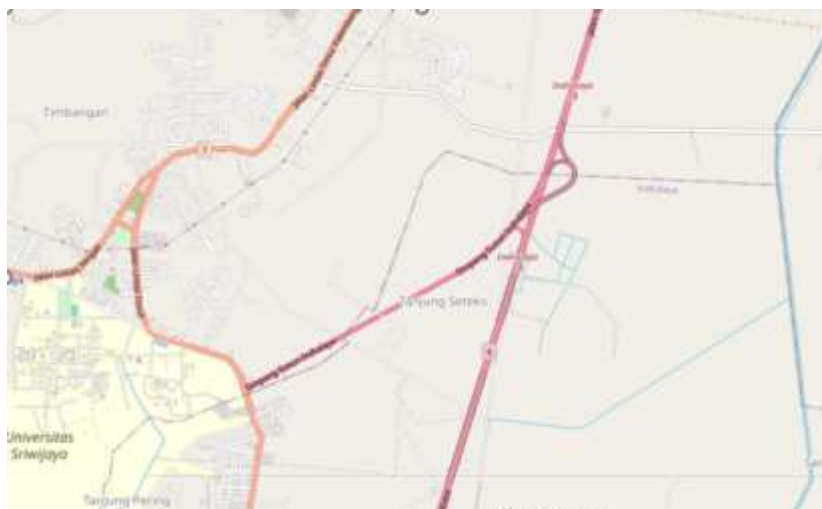
Desa Tanjung Seteko terletak di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (Hidayati et al., 2022). Desa ini memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, terutama pada bidang pertanian dan hortikultura. Berbagai jenis tanaman semusim seperti semangka, melon, timun, waluh, dan terong menjadi komoditas utama yang dibudidayakan oleh masyarakat desa tersebut (Muslim et al., 2024). Selain itu, desa ini juga memiliki komunitas petani yang aktif dan terorganisir dalam kelompok tani yang berperan dalam meningkatkan produktivitas pertanian serta kesejahteraan masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa adanya kelompok tani mampu memberikan dampak positif terhadap meningkatnya pendapatan petani, dimana sekitar 70% petani di wilayah tersebut tergolong dalam kategori sejahtera (Salino & Minha, 2023). Tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai program pembangunan desa juga menunjukkan adanya potensi sosial yang kuat untuk mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Meskipun mempunyai potensi sumber daya alam yang cukup melimpah, namun pemanfaatan tanaman lokal di Desa Tanjung Seteko masih didominasi untuk kebutuhan konsumsi dan komoditas pertanian. Pemanfaatan flora sebagai bahan baku produk kerajinan bernilai tambah, seperti eco print, masih belum banyak dilakukan oleh masyarakat. Selain itu, kemampuan masyarakat dalam mengolah bahan alam menjadi produk kerajinan ramah lingkungan masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis pada pemanfaatan potensi flora lokal secara kreatif dan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan masyarakat, khususnya perempuan di Desa Tanjung Seteko dalam memanfaatkan bahan alam sebagai bahan eco print. Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan diharapkan masyarakat mampu mengenali potensi flora di sekitarnya serta memanfaatkannya menjadi produk kerajinan dengan nilai estetika dan nilai ekonomi. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong tumbuhnya usaha kreatif berbasis sumber daya lokal yang ramah lingkungan di tingkat desa.

## 2. MASALAH

Permasalahan utama yang diangkat adalah kurangnya pemanfaatan sumber daya alam lokal secara kreatif serta minimnya peran perempuan dalam ekonomi desa, padahal potensi flora di Desa Tanjung Seteko cukup melimpah dan belum dioptimalkan. Pendekatan eco print menjadi solusi strategis yang mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara terpadu dan berkelanjutan. Eco print memanfaatkan pigmen alami tanaman yang banyak ditemukan di Desa Tanjung Seteko untuk menghasilkan motif artistik di atas kain. Lokasi kegiatan ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Peta lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

## 3. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tanjung Seteko, Kabupaten Ogan Ilir, dengan melibatkan 25 orang peserta yang terdiri atas remaja putri dan ibu rumah tangga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan bahan alam sebagai pewarna alami melalui teknik eco print.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Pada tahap penyuluhan, peserta diberikan materi mengenai konsep dasar eco print, jenis-jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pigmen alami, serta prinsip pewarnaan alami pada kain. Materi juga mencakup pengenalan berbagai teknik eco print, seperti teknik pencetakan kontak daun (contact printing), proses mordanting, serta tahap finishing untuk meningkatkan kualitas dan ketahanan warna pada kain.

Tahap selanjutnya adalah pelatihan praktik pembuatan eco print. Pada tahap ini, peserta secara langsung mempraktikkan proses pembuatan eco print mulai dari persiapan bahan, penataan daun pada kain, proses penggulungan kain,

hingga proses pengukusan untuk menghasilkan motif alami pada kain. Untuk memudahkan peserta dalam memahami proses pembuatan eco print dari pemanfaatan bahan alam, disediakan lembar informasi yang berisi daftar alat dan bahan yang digunakan serta prosedur kerja secara sistematis.

Selain itu, peserta juga diberikan pengetahuan mengenai cara penanganan dan penyimpanan bahan tumbuhan yang digunakan sebagai bahan eco print. Materi ini meliputi teknik pengeringan daun, penyimpanan bahan secara higienis, serta pembuatan herbarium sederhana sebagai referensi identifikasi tanaman yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan eco print.

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertulis yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda yang mencakup materi tentang pengertian eco print, jenis bahan alami (daun dan bunga), serta teknik pembuatan eco print, khususnya teknik *pounding*. Setiap jawaban benar diberikan skor 10, sehingga nilai maksimal yang dapat diperoleh peserta adalah 100. Data hasil pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah kegiatan. Peningkatan pengetahuan peserta dihitung berdasarkan selisih nilai rata-rata pre-test dan post-test. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan interpretasi.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Edukasi dan Pemanfaatan Bahan Alam untuk Pembuatan Eco print dilaksanakan di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya. Sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan kunjungan untuk melaporkan rencana kegiatan kepada Kepala Desa Desa Tanjung Seteko. Selain itu dilakukan juga koordinasi dengan Ketua RT 12 Dusun VI yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Untuk mempersiapkan kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembuatan eco print, tim pelaksana terlebih dahulu mempersiapkan booklet sebagai informasi tertulis pembuatan eco print. Selain itu terlebih dahulu dilakukan proses *scouring* dan *mordanting* terhadap kain yang nantinya akan digunakan untuk praktik pembuatan eco print. *Scouring* bertujuan untuk membersihkan kain dari kotoran dan residu proses pabrik misalnya minyak atau lilin) menggunakan deterjen ataupun sabun (Colombi et al., 2021, Raafi et al., 2023). Setelah melalui proses *scouring* maka daya tahan warna pada serat kain akan meningkat. *Mordant* (seperti tawas, besi) juga dapat mengubah kecerahan dan ketahanan warna serta mempengaruhi interaksi pigmen-serat (Islam et al., 2025, Sucipto & Panjaitan, 2025). Proses *scouring*, *mordanting* dan pengeringan terhadap kain dan tote bag yang nantinya akan diwarnai dengan teknik eco print ditunjukkan pada Gambar 4.1 dan 4.2.



Gambar 4.1 Proses scouring kain untuk pembuatan ecoprint



Gambar 4.2 Proses mordanting kain

Kain yang telah melalui proses *scouring* dan *mordanting* dikeringkan selanjutnya diwarnai dengan menggunakan daun dan bunga. Proses pembuatan eco print terlebih dahulu dilakukan di Laboratorium Kimia Anorganik Jurusan Kimia FMIPA UNSRI dan melibatkan mahasiswa yang menjadi anggota pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Hasil kegiatan pembuatan eco print disajikan pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Keterlibatan mahasiswa pada persiapan pembuatan eco print

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembuatan eco print dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diberikan penyuluhan tentang manfaat tanaman untuk eco print. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu dan remaja putri dari Desa Tanjung Seteko kecamatan Indralaya yang berjumlah sekitar 25 orang. Hasil dokumentasi kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Kegiatan pembuatan eco print di Desa Tanjung Seteko.

Pada kegiatan penyuluhan diberikan informasi tentang 2 jenis teknik pembuatan eco print yaitu teknik *pounding*/pemukulan dan teknik pemanasan (Sa'adah et al., 2025, Maulida et al., 2025, Kartiko et al., 2023). Pada teknik *pounding* digunakan daun yang masih muda untuk memudahkan proses pemukulan daun (Sulastri et al., 2023). Selain itu diberikan juga penjelasan proses *scouring* dan *mordanting* serta informasi tanaman yang umum dipergunakan untuk eco print. Pada proses demonstrasi pembuatan ecoprint daun yang dipergunakan sebagian diperoleh langsung dari tanaman yang ada di lingkungan desa. Tanaman yang diperoleh langsung dari masyarakat antarlain adalah daun kenikir dan daun jarak. Selama kegiatan penyuluhan dan demonstrasi pembuatan eco print dilakukan juga kegiatan diskusi dan tanya

jawab antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan para peserta. Hal ini menunjukkan proses penyuluhan dan demonstrasi yang telah dilakukan mendapat respon yang baik dari para peserta.

Pada tahap evaluasi, dilakukan pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta mengenai eco print. Hasil pre-test dan post-test ditunjukkan pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta dari 46 pada pre-test menjadi 70 pada post-test. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep, bahan, dan teknik pembuatan eco print yang memanfaatkan tanaman lokal setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

**Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta**

Indikator	Rata-rata
Pre test	46
Post test	70
Peningkatan	24

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah meningkatkan pengetahuan peserta tentang pemanfaatan tanaman untuk mewarnai kain dengan teknik eco print. Penyuluhan ini juga memberikan informasi tentang solusi untuk akses pemasaran terbatas dan teknik penyimpanan daun. Era digital menghadirkan peluang besar untuk mendorong berkembangnya produk eco print. Pada kegiatan ini diberikan juga beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan produk antara lain dengan memanfaatkan platform digital seperti media sosial. Masyarakat dapat menggunakan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok untuk mempromosikan produk eco print. Untuk mengatasi ketergantungan pada bahan baku musiman dapat diatasi dengan cara menginventarisasi jenis flora sepanjang musim dan pengeringan daun untuk stok cadangan dalam bentuk herbarium.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan penyuluhan dan demonstrasi mendapat respon yang baik dari para peserta. Selain itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah meningkatkan pengetahuan peserta tentang cara pembuatan eco print.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyani, L., Mukhlisin, L., Rahman, N. E., Yulianto, A., Setiyadi, N. A., Sarjito, S., Khuzaimah, I. S., Jery, J., Sumini, S., Afifah, R. N., Arifin, A., & Kewa, K. K. (2024). Pelatihan Ecoprint Berbasis Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengelolaan Limbah Organik. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(6), 303-308. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1796>
- Bechtold, T., Manian, A. P., & Pham, T. (2009). Handbook of Natural Colorants. In *John Wiley and Sons Ltd*. <https://doi.org/10.1002/9781119811749>
- Cecep Kusmana, & Agus Hikmat. (2015). *The Biodiversity of Flora in Indonesia*.

Nurlisa Hidayati<sup>1</sup>, Desnelli<sup>2</sup>, Fahma Riyanti<sup>3</sup>,  
Guntur Pragustiandi<sup>4</sup>, Ahmad Fatoni<sup>5</sup>

- Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 5(2), 187-198. <https://doi.org/10.19081/jpsl.5.2.187>
- Colombi, B. L., De Cássia Siqueira Curto Valle, R., Borges Valle, J. A., & Andraeus, J. (2021). Advances in sustainable enzymatic scouring of cotton textiles: Evaluation of different post-treatments to improve fabric wettability. *Cleaner Engineering and Technology*, 4. <https://doi.org/10.1016/j.clet.2021.100160>
- Hidayati, N., Hermansyah, Ferlinahayati, Rachmat, A., & Fatoni, A. (2022). *Pembuatan dan Penyuluhan Virgin Coconut Oil di Desa Tanjung Seteko Indralaya dan Manfaatnya untuk Kesehatan*. 5(7), 2094-2103.
- Hiryanto, H., Ummaya Santi, F., Trisanti, T., & Sujarwo, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Ecoprint dengan Pemanfaatan Tanaman Lokal di Ngawen Gunungkidul. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2), 107-116. <https://doi.org/10.51214/japamul.v3i2.661>
- Islam, S., Jalil, M. A., Belowar, S., Saeed, M. A., Hossain, S., Rahamatolla, M., & Ali, S. (2025). Role of mordants in natural fabric dyeing and their environmental impacts. *Environmental Science and Pollution Research*, 32(2), 452-468. <https://doi.org/10.1007/s11356-024-35746-w>
- Kartiko, C., Adhe, K. R., Shinta, H., & Puspita, C. (2023). Pelatihan Batik Ecoprint pada Kelompok Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Warugunung Surabaya untuk Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Batik Ecoprint Training for PKK Mothers ' Group in Warugunung Sub-district , Surabaya , to Support Creative Economic Growth den. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 359-367.
- Maulida, U., Khairi, J., Rahmi, R., Amni, M., Nadya, NovaRamazan, Siti Rahmah, Safitri, E., & Sri Wulandari. (2025). *Ecoprint : Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai Peningkatan Pengetahuan dan Kreativitas Siswa Di SDN Reusak Samatiga, Aceh Barat*. 4(1), 107-119. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v4i1>.
- Muslim, A., Suwandi, S., Irsan, C., Pratama, R., Arsi, A., & Saripudin, S. (2024). Pengendalian Terpadu Hama dan Penyakit Tanaman Semusim di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(6), 1151-1157. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i6.6623>
- Raafi, S. M., Arju, S. N., Asaduzzaman, M., Khan, H. H., & Rokonuzzaman, M. (2023). Eco-friendly scouring of cotton knit fabrics with enzyme and soapnut: An alternative to conventional NaOH and synthetic surfactant based scouring. *Heliyon*, 9(4), e15236. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15236>
- Rahmawati, I. D., A, D. Q., Ningsih, P. R., & Nikmah, A. (2025). *Pelatihan Ecoprint sebagai Pemberdayaan Ekonomi Kreatif bagi Ibu-Ibu PKK Desa Padelegan Pamekasan ( Training on Ecoprint as a Creative Economic Empowerment for PKK Women in Padelegan Village , Pamekasan )*. 5(4), 819-829.
- Sa'adah, L., Maksum, J. S., Maulana, I., Maisaroh, S. F., Qomariyah, S. N., & Agustin, Z. A. (2025). Pelatihan Dan Sosialisasi Ecoprint Pada Totebag di SDN 1 Bakalan Rayung Kudu Jombang. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 7-11. <https://doi.org/10.32764/abdimasper.v6i1.5116>
- Saiful Hoque, M. (2018). Knit Fabric Scouring with Soapnut: A Sustainable

- Approach Towards Textile Pre-Treatment. *American Journal of Environmental Protection*, 7(1), 19.  
<https://doi.org/10.11648/j.ajep.20180701.14>
- Salino, M. J., & Minha, A. (2023). The Role of Farmer Groups in IPeran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Jagung Di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Sriwijaya Journal of Agribusiness and Biometrics in Agriculture Research*, 3(1), 1-23.
- Setiawan, A. (2022). Indonesia's Biodiversity: Problems and Conservation Efforts. *Indonesian Journal of Conservation*, 11(1), 13-21.  
<https://doi.org/10.15294/ijc.v11i1.34532>
- Silva, D. Da, Prayogi, G. R., Nuraini, A., & Nulziyati, N. (2025). *Ecoprint Sebagai Basis Pemberdayaan Lansia : Kajian Persepsi Ecoprint as a Basis for Elderly Empowerment : A Multidimensional Study of Ecological , Aesthetic , Social , Economic , and Sustainability Perceptions*. 10(4), 1471-1478.
- Sucipto, T., & Panjaitan, C. V. M. (2025). The effect of mordanting and fixation time of mango leaves ( *Mangifera indica* ) natural dyes on its colour quality . *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1563(1), 012010. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1563/1/012010>
- Sulastri, N., Henri, & Dian Akbarini. (2023). *Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Motif Pada Ecoprint* (Vol. 32, Issue 3).